

## Bangkit Dan Berdaya Di Masa Pandemi Covid-19 Bersama Masyarakat Desa Bowong Cindea

Andalia<sup>1\*</sup>, Andi Almunawwarah<sup>1</sup>, Putri Arafah<sup>1</sup>, Wilda<sup>1</sup>, Risma Mustafa<sup>1</sup>, Widiyanti<sup>1</sup>, Muntasyir Fiddin<sup>1</sup>, Muhammad Asril<sup>1</sup>, Riska Humaera<sup>1</sup>, A.Dian Novianna<sup>1</sup>, Mariana<sup>1</sup>, Muhammad Amrullah<sup>1</sup>, Nur Azizah<sup>1</sup>, Yulianti Rahman<sup>1</sup>, Muhammad Fachri<sup>1</sup>, Zulkifli<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Maros

Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia

\*Email: andaliasaid@umma.ac.id

### ABSTRAK.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros angkatan V tahun 2022 bertujuan untuk membangkitkan dan memberdayakan masyarakat desa Bowong Cindea ditengah pandemi covid-19 yang beberapa tahun terakhir menyerang dan menyebabkan perubahan signifikan terhadap kehidupan manusia di seluruh dunia. Dalam situasi pandemi covid-19 seperti saat ini, masyarakat sangat perlu dorongan untuk kembali produktif meski dengan segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai agent of change dihadirkan dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) yang diusung oleh universitas untuk mendorong semangat masyarakat desa Bowong Cindea untuk tetap produktif di masa pandemi covid-19 melalui program kerja yang diusung oleh peserta KKN Universitas Muslim Maros.

**Kata Kunci:** KKN, Covid-19, Berdaya, Bangkit,

### ABSTRACT

The community service carried out by Maros Muslim University KKN students batch V in 2022 aims to awaken and empower the Bowong Cindea village community in the midst of the covid-19 pandemic which in recent years has attacked and caused significant changes to human life around the world. In the current situation of the COVID-19 pandemic, people really need encouragement to return to being productive despite all the limitations that exist. Therefore, students as agents of change are presented in the implementation of the real work lecture program (KKN) promoted by the university to encourage the enthusiasm of the Bowong Cindea village community to remain productive during the COVID-19 pandemic through work programs carried out by KKN participants at the Muslim University of Maros.

**Keywords:** Community Service Program, Covid-19, Empowered, Awaken



## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu *agent of change* dalam kehidupan bermasyarakat. Keberadaan mahasiswa dalam dunia pendidikan tidak hanya berkedudukan sebagai pelajar akan tetapi, lebih jauh lagi keberadaan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat justru memberikan dampak positif bagi tatanan kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa dengan segala pengetahuan yang diperoleh di luar dan di dalam universitas mampu membangkitkan semangat masyarakat dalam berbagai hal. Selain itu, mahasiswa mampu mengubah pola pikir sebagian besar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang mampu merubah pola pikirnya menjadi lebih maju dan modern cenderung lebih mampu merubah sebagian besar kehidupannya.

Dalam dunia pendidikan, pihak Universitas tidak hanya memberi fasilitas belajar di dalam ruang kuliah, tetapi juga memberikan pengajaran di luar melalui agenda-agenda yang telah diusung seperti, seminar, penyuluhan, dan termasuk program kuliah kerja nyata (KKN) yang mana mahasiswa diharapkan bias memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di daerah tujuan program KKN. Mengingat masa pandemi covid-19 yang entah berakhir kapan, mahasiswa dihadirkan ditengah-tengah masyarakat untuk membangkitkan kembali semangat yang sempat padam saat pandemi covid-19 menyerang. Selain itu, mahasiswa juga dihadirkan agar mampu memberdayakan masyarakat ditengah situasi yang tidak menentu seperti saat ini (Permadi, 2021).

Selama pandemi covid-19 menyerang, berbagai sektor kehidupan masyarakat mulai terganggu seperti, sektor ekonomi, pertanian bahkan sektor pendidikan merasakan dampaknya. Pada sektor ekonomi, pelaku usaha yang dahulu bisa menjual ribuan kemasan produk mereka harus pasrah ketika jumlah produk yang terjual tidak sebanyak sebelum adanya pandemic covid-19. Selain itu, banyak karyawan yang harus merasakan pahitnya pemutusan hubungan kerja (PHK). Sektor pertanian, merasakan hal yang sama karena, terbatasnya ruang gerak para petani dan beberapa aturan yang cukup menyulitkan petani dalam memenuhi kebutuhan pertanian mereka. Tidak berbeda jauh dengan kedua sektor tersebut, sektor pendidikan juga mengalami hal yang sama. Sekolah dan kampus harus ditutup yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah dengan berbagai masalah yang timbul diawal penerapannya. Masalah yang kerap timbul selama pembelajaran daring (dalam jaringan) salah satunya tidak meratanya jaringan dan kemampuan orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan pembelajaran daring.

Keberadaan mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros angkatan V di Desa Bowong Cindea, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep diharapkan mampu membawa pengaruh yang besar bagi keberlangsungan hidup masyarakat desa dalam menghadapi pandemic covid-19 yang tidak menentu kapan akan berakhir. Beberapa program kerja diusung dalam program KKN Universitas Muslim Maros Angkatan V di desa tersebut. Program kerja yang diusung oleh mahasiswa KKN tersebut disusun berdasarkan kondisi lingkungan masyarakat sekitar dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang ditanamkan pada daerah tersebut. Lingkungan desa Bowong Cindea merupakan salah satu lingkungan desa dengan sumber penghasilan warga dari menggarap lahan berupa persawahan, pembuatan garam, dan hasil empang berupa ikan bandeng serta usaha kecil menengah (UKM).

Akan tetapi, saat pandemic covid-19 menyerang warga merasakan dampak yang luar biasa dalam menghadapi situasi yang dengan cepat merubah pola hidup masyarakat serta sumber penghasilan masyarakat sekitar. Mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros hadir ditengah-tengah warga sekitar selama kurang lebih 5 minggu dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan yang telah diusung dan diseminarkan pada seminar program kerja

mahasiswa KKN. Beberapa program kerja yang diusung diantaranya, pemanfaatan lahan sekitar balai desa dan pekarangan warga, penyuluhan kepada unit-unit usaha sekitar terkait dengan pengenalan aplikasi *marketplace* dan cara memasarkan produk melalui aplikasi tersebut, sosialisasi terhadap anak sekolah tentang pentingnya pola hidup sehat di masa pandemic covid-19 dan penggunaan *gadget* serta pentingnya literasi bagi anak sekolah. Selain, hal itu guna membangkitkan semangat anak-anak sekitar desa tersebut, mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros juga mengadakan kegiatan berupa lomba keagamaan dan kesenian bagi anak TPA dan SD.

## METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros Angkatan V mencakup seluruh masyarakat desa Bowong Cindea yang terdiri atas beberapa dusun. Adapun kegiatan yang dilaksanakan bagi tingkatan anak sekolah dasar yakni, edukasi mengenai pola hidup sehat di masa pandemic covid-19. Edukasi ini diberikan untuk membantu masyarakat dalam pemahaman mengenai pentingnya kesehatan dimasa pandemic, serta membantu masyarakat dalam upaya ketahanan ekonomi dan tatanan sosial (Waqfin., *et al*, 2020). Selain itu, untuk anak tingkat sekolah dasar mahasiswa KKN UMMA juga memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan *gadget* dan literasi *digital* melalui sosialisasi langsung ke sekolah.

Pemanfaatan lahan sekitar pekarangan menjadi salah satu sasaran mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros, yakni dengan cara menanam bibit sayuran yang dimulai pada minggu kedua masa pengabdian. Penanaman bibit sayuran dimaksudkan agar kedepannya warga dapat memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah untuk pemenuhan kebutuhan dapur dengan mengurangi pengeluaran belanja bahan makanan yang dapat ditanam disekitar pekarangan yang kosong. Selain itu, hasil pemanfaatan lahan tersebut dapat pula digunakan oleh warga sekitar untuk dijual sehingga, masyarakat sekitar bisa memiliki penghasilan tambahan selama masa pandemic. Sektor pertanian dapat berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dari diwujudkannya keberlanjutan pertanian dengan program lahan pertanian dan peningkatan produksi hasil tani (produksi dan pengentasan, 2012).

Sasaran pengabdian masyarakat selanjutnya ialah unit usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di desa Bowong Cindea. Program ini dilakukan melalui dua tahapan mengingat ada beberapa unit usaha yang ada di desa tersebut. Pada tahap pertama dan kedua mahasiswa melakukan sosialisasi dengan langsung datang ke tempat usaha tersebut. Sosialisasi yang diberikan terkait erat dengan pemasaran produk melalui *marketplace*. Secara khusus, mahasiswa memberikan edukasi mengenai bagaimana menggunakan *marketplace* untuk memasarkan produk, pengemasan dan cara memperkenalkan produk melalui *marketplace*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Metode	Jampel	Tempat
1	Sosialisasi pengenalan <i>marketplace</i> dan strategi penjualan melalui media sosial	Ceramah	2 jam	Desa Bowong Cindea, Kec. Bungoro Kab. Pangkep
2	Sosialisasi penggunaan masker dan penggunaan	Ceramah	1,5 jam	SDN 5 Bowong dan SDN 29 Majannang

No	Kegiatan	Metode	Jampel	Tempat
3	ponsel sebagai media untuk membaca Pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah warga	Ceramah	1,5 jam	Desa Bowong Cindea, Kec. Bungoro Kab. Pangkep



**Gambar 1.** Sosialisasi Penggunaan *Marketplace* dan *Literasi digital*

### Pembahasan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Muslim Maros di Desa Bowong Cindea, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep, mahasiswa mengusung beberapa program kerja dari beberapa fakultas untuk dilaksanakan selama KKN. Selain itu, sejak seminar program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa ada beberapa tambahan yang diberikan oleh pihak desa setempat, diantaranya kerja bakti dan senam pagi setiap Jum'at, menata kembali kantor desa yang sebelumnya kurang tertata rapi dengan menanam berbagai tanaman hias dan sayuran di halaman kantor desa, pembuatan papan penanda untuk setiap dusun, keikutsertaan mahasiswa KKN sebagai panitia pelaksana program vaksinasi bagi warga sekitar, serta membangun kembali Taman Pendidikan Al-Qur'an dan membentuk kembali majelis ta'lim yang sejak beberapa tahun terakhir sudah tidak ada di Desa Bowong Cindea.

Pada minggu pertama sehari setelah penerimaan KKN mahasiswa telah melaksanakan kegiatan kerja bakti dan senam pagi bersama warga sekitar. Kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk mengenali setiap potensi yang ada di Desa Bowong Cindea. Setelah melakukan observasi tersebut, mahasiswa mendapatkan sedikit banyak gambaran potensi yang ada di desa Bowong Cindea. Potensi yang dimiliki oleh desa Bowong Cindea diantaranya, tambak ikan, gabah, pisang dan kopi. Berdasarkan potensi yang tersebut, ada beberapa Unit usaha yang telah dirintis oleh beberapa warga yang tersebar di 3 dusun yang ada di desa Bowong Cindea, seperti produksi kopi bubuk yang dihasilkan dari tanaman kopi

yang tumbuh di desa tersebut, serta usaha keripik pisang yang telah dirintis oleh warga selama beberapa tahun terakhir.

Unit usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh warga desa Bowong Cindea, dipasarkan dengan cara menitipkan produk pada warung sekitar desa dan salah satu toko besar yang ada di kabupaten Pangkep sendiri. Kendala yang dialami oleh para pelaku usaha tersebut, yakni dana yang tidak cukup jika harus memasukka produk ke minimarket atau pusat perbelanjaan seperti Grand Mall. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros memberikan solusi berupa sosialisasi kepada para pelaku usaha mengenai penggunaan *marketplace* dan media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan produk dengan biaya yang lebih murah. . Pengenalan penggunaan media social ini, dilakukan dalam dua tahapan. Pertama, untuk mengajarkan langsung penggunaan media social tersebut dan kedua yakni evaluasi kemampuan pelaku usaha dalam memperkenalkan produknya melalui media social.

Beberapa aplikasi yang diperkenalkan dan diajarkan cara penggunaannya kepada para pelaku usaha seperti *facebook*, *instagram* dan *shopee*. Adapun hal yang diajarkan kepada pelaku usaha ialah, bagaimana cara melakukan registrasi dengan menggunakan aplikasi tersebut. Selanjutnya, setelah melakukan proses registrasi, para pelaku usaha yang notabene adalah ibu-ibu dengan rentang usia 40an keatas, diberikan edukasi bagaimana cara menggunakan media tersebut sebagai wadah untuk memasarkan produk. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media sosial sebagai media pemasaran produk, seperti cara memperkenalkan produk kepada masyarakat melalui media social dengan tampilan yang lebih menarik dan penggunaan diksi untuk setiap kata yang digunakan sebagai bumbu dalam gambar yang dipublikasikan.

Dengan penggunaan media social sebagai wadah untuk memasarkan produk, diharapkan masyarakat pelaku usaha tidak lagi terbebani dengan banyaknya biaya yang harus dikeluarkan jika harus memasukka produk ke beberapa pusat perbelanjaan dengan pajak yang cukup tinggi. Pemilihan pengenalan penggunaan media sosia sebagai media untuk melakukan promosi dan pemasaran produk dilakukan karena, orang-orang jaman sekarang lebih memilih untuk berselancar di dunia maya, serta mengingat kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah. Dengan menggunakan media social sebagai media untuk mempromosikan dan memasarkan produk, orang-orang hanya akan berinteraksi langsung dengan kurir yang membawa pesanan produk tersebut. Hal ini, secara tidak langsung akan mengurangi aktivitas masyarakat diluar rumah yang bisa menyebabkan penyebaran virus covid 19 lebih cepat

Berdasarkan obesrvasi yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan pengabdian oleh mahasiswa KKN, mahasisw disuguhkan dengan adanya beberapa rumah warga yang memiliki halaman rumah yang luas, namun belum dimanfaatkan secara penuh. Begitupula keadaan kantor Desa Bowong Cindea yang memiliki halam cukup luas namun, belum dimanaaftakan secara penuh. Rumah warga desa Bowong Cindea rata-rata hanya ditanami halaman hias yang diletakkan di dalam pot bunga. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengusung program kerja untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan yang kosong tersebut untuk ditanami beberapa jenis sayuran.

Pemanfaatan lahan tersebut dapat membantu masyarakat sekitar untuk memiliki kebun sayur sendiri di rumah, yang ketika tumbuh dapat digunakan sebagai bahan makanan. Terlihat sederhana namun, dapat pula mengurangi pengeluaran dapur ibu-ibu sekitar. Tanaman yang ditanam berupa tanaman yang pemeliharaannya cukup mudah, seperti kacang panjang dan kangkung. Proses penanaman langsung dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan

tujuan kelak setelah kegiatan pengabdian selesai, masyarakat bisa terdorong untuk terus melanjutkan pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang kosong.

Selain memanfaatkan lahan kosong sekitar rumah warga, mahasiswa KKN juga melakukan penanaman bibit sayur kangkung dan tanaman hias di halaman kantor desa bersama beberapa warga. Penanaman bibit sayur dan tanaman hias tersebut memerlukan beberapa waktu untuk diselesaikan. Hal ini disebabkan, halaman kantor desa yang memiliki banyak batako, sehingga beberapa ruas halaman harus diberi timbunan tanah baru dengan jumlah yang tidak sedikit. Setelah, proses tersebut, masyarakat dan mahasiswa KKN bahu membahu menata kantor desa Bowong Cindea dengan menanam beberapa tanaman hias dan sayuran yang dijadikan sebagai mini *garden* agar kantor desa terlihat lebih hidup dan asri.

Program kerja lain yang diusung oleh mahasiswa KKN adalah sosialisasi protocol kesehatan dan pentingnya *literasi digital* kepada siswa sekolah dasar (SD) yang ada di desa Bowong Cindea. Pada masa pandemic seperti sekarang, siswa sekolah dasar, lebih banyak menerima pembelajaran melalui daring. Hal ini dikarenakan lonjakan covid-19 yang sewaktu-waktu bisa bertambah. Sehingga untuk mencegah hal tersebut terjadi, pemerintah lebih mengutamakan para siswa untuk belajar secara daring.

Setelah berbagai pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah, pada akhirnya siswa SD kembali bersekolah secara luring dengan memperhatikan segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, anak-anak SD termasuk yang rentang melanggar protocol kesehatan. Pembekalan protocol kesehatan melalui sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMMA menyampaikan beberapa hal terkait pentingnya menjaga kesehatan yang dikemas dengan cara yang menarik. Sosialisasi tidak hanya dilakukan di depan kelas, tetapi dengan langsung membrikan panduan mengenai protocol kesehatan ke bangku-bangku para siswa. Para siswa kemudian diberikan masker sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap siswa SDN 5 Bowong dan SDN Majannang. Antusiasme siswa dari kedua sekolah tersebut, sangatlah luar biasa.

Selain sosialisasi protocol kesehatan, para mahasiswa KKN juga mengajarkan bagaimana penggunaan *gadget* yang lebih bijak. Mengingat pada saat bersekolah secara daring para siswa lebih banyak menggunakan ponsel sebagai medianya. Dimana hal tersebut menjadikan para siswa memiliki kebiasaan bermain ponsel. Hal ini sangat menarik minat para mahasiswa KKN pada saat observasi, dikarenakan kurangnya siswa yang menggunakan ponsel sebagai media untuk membaca. Membaca merupakan hal yang sangat jarang dilakukan oleh para siswa SD pada saat ini. Literasi digital sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring (Dinata, 2021).

Fokus siswa sekolah dasar ketika bermain ponsel kebanyakan hanya *game*. Untuk meningkatkan minat baca para siswa, diperlukan arahan yang lebih modern dimana cetakan buku sangat jarang diminati untuk dibaca. Ada banyak situs yang dapat dikunjungi oleh para siswa dalam membaca buku melalui internet. *Literasi digital* menjadi pilihan yang sangat cocok bagi siswa SD untuk membaca buku yang disajikan diberbagai situs penyedia buku.

Mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros (UMMA) memperkenalkan beberapa situs untuk memperoleh buku kepada para siswa. Antusiasme para siswa terlihat ketika mereka diarahka melihat bagaimana cara untuk mencari buku melalui internet. Para siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, kemudian diberikan laptop, untuk belajar mencari buku diberberapa situs. Selain itu, para siswa juga diajarkan bagaimana mengakses situs tersebut melalui ponsel. Literasi digital menjadi hal yang penting di era 4.0 saat ini. Kasali (2018) menyatakan bahwa pada era ini teknologi informasi telah menjadi basis atau

dasar dalam kehidupan manusia. Literasi digital sejauh ini memberikan dampak yang positif bagi berbagai generasi.

Hal lainnya yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros (UMMA) ialah ikut serta dalam kegiatan wajib warga setiap Jum'at pagi yakni, kerja bakti membersihkan jalan-jalan desa Bosong Cindea serta senam pagi bersama warga sekitar. Kedua kegiatan tersebut merupakan program kerja tambahan yang diwajibkan oleh pihak desa Bowong Cindea. Selain itu, pada saat pelaksanaan vaksinasi covid-19 mahasiswa juga diajak untuk ikut serta sebagai panitia pelaksana. Kegiatan lain yang diikuti oleh mahasiswa KKN adalah peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, mereka bertindak sebagai panitia pelaksana beserta beberapa warga lainnya.

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMMA ialah, mengadakan lomba keagamaan dan mewarnai bagi anak berusia 6-12 tahun. Lomba keagamaan dipilih sebagai bentuk penanaman jiwa spiritual sejak dini. Ada beberapa lomba yang diusung, seperti lomba adza, hafalan surah pendek, dan lomba mewarnai bagi anak usia dini. Selain itu, lomba semacam ini mampu membangkitkan kembali semangat anak-anak yang selama pandemic covid-19 lebih banyak berkegiatan di dalam rumah.

## SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Muslim Maros (UMMA) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan. Pelaksanaan program kerja yang berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di Desa Bowong Cindea, telah dilaksanakan dengan menjunjung tinggi adat istiadat di Desa tersebut. Kegiatan demi kegiatan dengan antusias disambut dengan begitu baik oleh warga Desa Bowong Cindea tanpa terkecuali. Tingkat partisipasi masyarakat telah melampaui lebih dari harapan yang sebelumnya. Pelaksanaan KKN UMMA yang bertema "bangkit dan berdaya di masa pandemic" telah sukses membangkitkan semangat warga desa Bowong Cindea.

## REFERENSI

- Permadi, Dimas Fanny Hebrasianto., Sari Anggita Mawar., Navalufi Belqis Nur Ivadah., Dika Dwi Kurniawan., Elisa Dwi Oktasari, Endang Sri Rahayu., Fahrur Riska Ulinuha., Imam Wahyudi., Ivanda Vipriyanto., Khoirul Mujib., Melinda Sukma Ayu Dien Arera., Moh Aris., Priadi., Riyonaldi Dwia Juang Saputra., Rofiatul Muzayyanah., Sri Lestari., Wahyu Setiawan., Yogi Prasetyo., Yordan Setyawan. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidoerejo dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Era New Normal. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2(3). Hal: 121-124.
- Produksi dan Pengentasan. 2012. Kebijakan Strategis Usaha pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi. Vol. 11(2).
- Waqfin, M. S. I., Rahmawati, A., Khamim M., Sunniyah. 2020. Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid 19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Siswa MI Al-Ikhsan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1(1), 39-43.